



**KABUPATEN SOPPENG  
2023**

**PEDOMAN TEKNIS  
PELAKSANAAN  
INOVASI DAERAH**

**E-KD (ELEKTRONIK KEDAI DESAIN)**



## **Kabupaten Soppeng**

*E-KD (Elektronik Kedai Desain)*

**INOVASI DAERAH**

**TAHUN 2023**

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Setiap proyek konstruksi, baik itu gedung, kolam renang, jalan, jembatan, bendungan, maupun pekerjaan konstruksi lainnya, memerlukan perencanaan yang matang sebelum dimulai. Perencanaan ini tidak hanya melibatkan anggaran atau biaya, tetapi juga gambar kerja atau Detail Engineering Desain (DED). DED adalah produk perencanaan yang dibuat oleh konsultan perencana dan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan serta perawatan bangunan. Tahapan DED sangat penting untuk menghasilkan bangunan dengan mutu dan keandalan tinggi.

Sesuai dengan Peraturan Bupati Soppeng Nomor 75 Tahun 2021, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) bertanggung jawab atas mayoritas bangunan sipil di Kabupaten Soppeng. Namun, berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lainnya juga terlibat dalam pekerjaan konstruksi, seperti Dinas Kesehatan, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Dinas Perikanan, DPRD, dan Dinas Sosial. Meskipun DPUPR memiliki kompetensi teknis, OPD lainnya sering kali memiliki keterbatasan dalam bidang teknik sipil, arsitektur, dan elektromekanikal.

Untuk mengatasi keterbatasan ini, DPUPR membentuk Kedai Desain pada tahun 2019, yang bertujuan memberikan bantuan teknis asistensi DED kepada OPD, organisasi kemasyarakatan, dan masyarakat umum yang membutuhkan. Kedai Desain terdiri dari Tim Asistensi Perencanaan Teknis Konstruksi yang beranggotakan tenaga teknis dari berbagai disiplin ilmu keteknikan. Tim ini dilengkapi dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM), di mana standar waktu pelaksanaan adalah 3 hari kerja setelah dokumen lengkap.

Namun, dalam pelaksanaannya, tim asistensi sering kali mengalami kendala karena kesibukan pada tugas pokok masing-masing, sehingga sulit memenuhi target 3 hari dan hasil review yang akurat. Untuk mengatasi masalah ini, DPUPR mengembangkan Kedai Desain menjadi Elektronik Kedai Desain (E-KD).

E-KD merupakan inovasi yang memungkinkan asistensi perencanaan dilakukan secara elektronik. Dengan E-KD, proses asistensi menjadi lebih efisien dan efektif, mengurangi kendala waktu dan memastikan hasil yang lebih akurat. Inovasi ini memanfaatkan teknologi

informasi untuk mempercepat proses asistensi dan meningkatkan kualitas perencanaan konstruksi di Kabupaten Soppeng.

Melalui E-KD, DPUPR berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada OPD, organisasi kemasyarakatan, dan masyarakat umum, serta mendukung pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan berkelanjutan di Kabupaten Soppeng.

## **B. TUJUAN**

E-Kedai Desain bertujuan memberikan bantuan teknis kepada OPD pada pekerjaan konstruksi berupa :

1. Melaksanakan asistensi pada kegiatan perencanaan
2. Melaksanakan evaluasi hasil DED
3. Melaksanakan koordinasi dengan pihak terkait dalam rangka kelancaran pelaksanaan kegiatan
4. Membuat hasil review berupa Berita Acara Asistensi

## **C. MANFAAT**

Dengan memberikan bantuan review dan asistensi terhadap dokumen perencanaan dan DED kegiatan konstruksi di lingkup pemerintah Kabupaten Soppeng dengan hasil akhir berupa Berita Acara Asistensi diharapkan kegiatan pembangunan konstruksi dapat berlangsung sesuai dengan ketentuan sehingga mutu dan keandalan bangunan dapat dijaga sesuai peruntukannya.

## **E. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH**

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compatibility*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau

keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

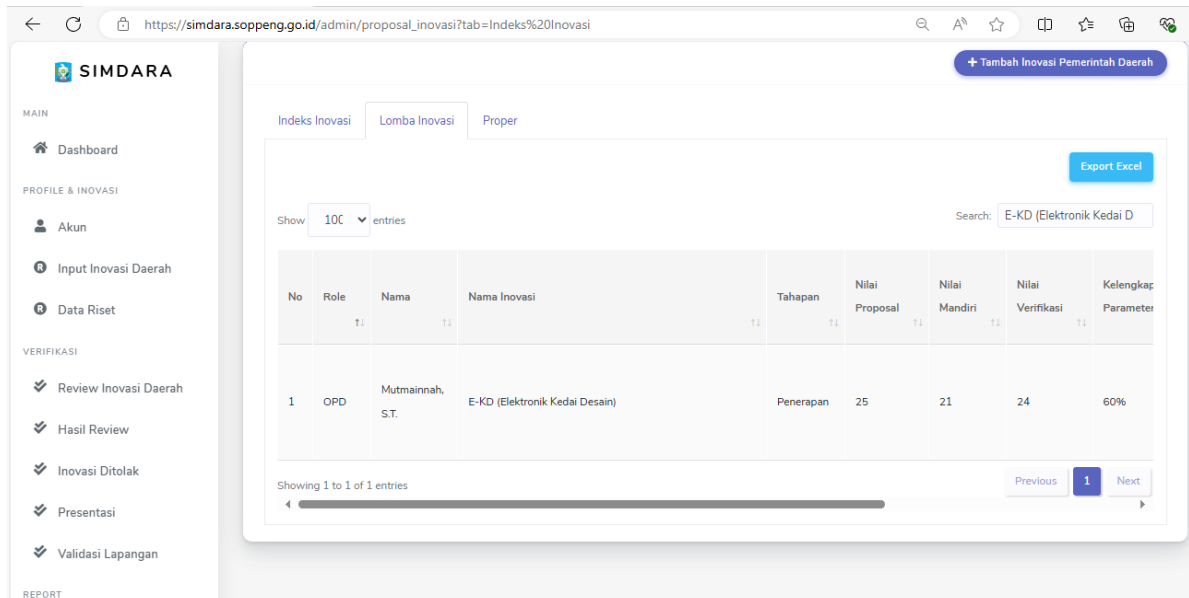
Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat :</b>  1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
<b>Merancang inovasi secara detail :</b>  1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail 5. Prototipe dan Uji Coba. 6. Perencanaan Implementasi												
<b>Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas :</b>  1. Perencanaan												





## G. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



No	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi	Kelengkapan Parameter
1	OPD	Mutmainnah, S.T.	E-KD (Elektronik Keadai Desain)	Penerapan	25	21	24	60%

**Gambar 2.2 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng**

Penggunaan teknologi informasi (IT) dalam alat kerja, seperti yang diterapkan dalam inovasi Elektronik Keadai Desain (E-KD) oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Soppeng, merupakan terobosan penting dalam mempercepat dan meningkatkan kualitas perencanaan proyek konstruksi. E-KD dirancang untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dalam proses asistensi perencanaan teknis, terutama ketika tim teknis kesulitan memenuhi target waktu dan menghasilkan review yang akurat karena kesibukan dalam tugas pokok mereka.

Dengan memanfaatkan IT, E-KD memungkinkan proses asistensi perencanaan Detail Engineering Desain (DED) dilakukan secara elektronik. Sistem ini mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu keteknikan yang diperlukan dalam perencanaan konstruksi, seperti teknik sipil, arsitektur, dan elektromekanikal, ke dalam satu platform yang mudah diakses. Pengguna dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD), organisasi kemasyarakatan, dan masyarakat umum dapat dengan mudah mengajukan permohonan asistensi, mengunggah dokumen yang diperlukan, dan menerima hasil review secara real-time tanpa harus terikat oleh batasan geografis atau waktu.

Inovasi E-KD tidak hanya mempercepat proses asistensi, tetapi juga memastikan bahwa hasil perencanaan yang dihasilkan memiliki mutu dan keandalan tinggi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, E-KD mendukung pembangunan infrastruktur yang lebih efisien, efektif, dan berkelanjutan di Kabupaten Soppeng, selaras dengan visi pemerintah untuk memberikan pelayanan publik yang optimal dan mendukung pembangunan yang berkualitas.

## **BAB II**

### **KERANGKA PIKIR**

#### **A. KEBAHARUAN INOVASI**

Kebaharuan inovasi E-KD (Elektronik Kedai Desain) terletak pada beberapa aspek yang membuatnya berbeda dan lebih unggul dibandingkan dengan pendekatan tradisional dalam asistensi perencanaan teknis konstruksi. E-KD mengubah proses asistensi yang sebelumnya manual menjadi berbasis elektronik. Dengan memanfaatkan teknologi seperti Google Forms dan dashboard monitoring, pengajuan, dan review DED (Detail Engineering Design) menjadi lebih cepat, efisien, dan akurat.

E-KD juga menghadirkan sistem informasi terpusat yang menggabungkan database pengajuan, SOP (Standar Operasional Prosedur), SPM (Standar Pelayanan Minimal), dan hasil review. Integrasi ini memungkinkan akses data yang mudah dan terstruktur bagi semua pihak yang terlibat, memastikan transparansi dan koordinasi yang lebih baik.

#### **B. DESAIN INOVASI**

Desain inovasi E-KD (Elektronik Kedai Desain) dikembangkan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam perencanaan konstruksi di Kabupaten Soppeng. Setiap proyek konstruksi, seperti gedung, kolam renang, jalan, jembatan, dan bendungan, memerlukan Detail Engineering Design (DED) yang detail dan matang sebelum dimulai. DED, yang dibuat oleh konsultan perencana, tidak hanya berfungsi sebagai rencana gambar kerja tetapi juga sebagai pedoman untuk perawatan dan perbaikan bangunan, memastikan mutu dan keandalan tinggi. Namun, keterbatasan kompetensi teknis di beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) mengakibatkan hambatan dalam penyusunan DED yang akurat dan tepat waktu.

Menanggapi kebutuhan ini, DPUPR Kabupaten Soppeng membentuk Kedai Desain pada tahun 2019 untuk memberikan bantuan teknis asistensi DED kepada OPD, organisasi masyarakat, dan masyarakat umum yang membutuhkan. Kedai Desain terdiri dari Tim Asistensi Perencanaan Teknis Konstruksi yang dilengkapi dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Namun, pelaksanaan manual menghadapi kendala karena tim asistensi juga memiliki kesibukan pada tugas pokok masing-masing, sehingga sulit memenuhi target waktu dan hasil review yang akurat.

Untuk mengatasi kendala ini, Kedai Desain dikembangkan menjadi Elektronik Kedai Desain (E-KD), yang mulai diterapkan sejak tahun 2023. E-KD memanfaatkan teknologi Google Forms untuk proses pengajuan oleh OPD dan asistensi dari tim. Sistem ini juga dilengkapi dengan database terpusat untuk penyimpanan data, SOP dan SPM elektronik, dashboard monitoring, dan notifikasi otomatis. Dengan sistem ini, pengajuan dan proses asistensi menjadi lebih efisien dan efektif, mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan akurasi hasil review.

Alur kerja E-KD dimulai dengan OPD mengisi formulir pengajuan DED melalui Google Forms yang terintegrasi dengan sistem E-KD. Data pengajuan otomatis masuk ke database terpusat dan tim asistensi menerima notifikasi pengajuan baru melalui dashboard. Tim kemudian melakukan review dan memberikan asistensi secara elektronik sesuai SOP dan SPM. Hasil review dan rekomendasi dicatat dalam sistem dan dikirimkan kembali ke OPD. Dashboard monitoring digunakan untuk memantau proses pengajuan dan asistensi secara real-time, dan evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap SPM dan peningkatan kualitas layanan.

Implementasi E-KD membawa berbagai manfaat, termasuk efisiensi dan efektivitas dalam proses pengajuan dan asistensi, aksesibilitas yang lebih baik bagi OPD dan masyarakat umum, transparansi proses dengan monitoring real-time, dan peningkatan kualitas layanan. Dengan E-KD, DPUPR Kabupaten Soppeng dapat memberikan layanan yang lebih baik, cepat, dan akurat dalam asistensi perencanaan teknis konstruksi, mendukung pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan berkelanjutan di Kabupaten Soppeng.

### **C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN**

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

#### **D. LAYANAN TERINTEGRASI**

Layanan terintegrasi inovasi E-KD (Elektronik Kedai Desain) merupakan solusi komprehensif yang menggabungkan berbagai fungsi dan fitur untuk memfasilitasi perencanaan teknis konstruksi secara efisien dan efektif. E-KD dirancang untuk menyediakan layanan asistensi Detail Engineering Design (DED) melalui platform digital yang mudah diakses oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD), organisasi masyarakat, dan masyarakat umum.

Proses pengajuan asistensi dimulai dengan OPD atau pemohon lainnya mengisi formulir pengajuan melalui Google Forms yang telah terintegrasi dengan sistem E-KD. Pengajuan ini secara otomatis masuk ke dalam database terpusat yang menyimpan semua data pengajuan dan dokumentasi terkait. Tim Asistensi Perencanaan Teknis Konstruksi kemudian menerima notifikasi otomatis mengenai pengajuan baru dan dapat langsung mengakses informasi yang diperlukan melalui dashboard monitoring. Dashboard ini memungkinkan anggota tim untuk memantau status pengajuan, mengatur prioritas, dan mengkoordinasikan tugas dengan lebih baik.

Layanan E-KD juga mencakup proses review dan asistensi yang dilakukan secara elektronik. Tim asistensi, yang terdiri dari tenaga teknis berbagai disiplin ilmu, dapat mengakses dokumen DED secara online, melakukan penilaian, dan memberikan feedback atau rekomendasi secara langsung melalui sistem. Proses ini dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan, memastikan bahwa setiap pengajuan diproses dengan cepat dan hasilnya akurat.

Selain itu, E-KD dilengkapi dengan fitur notifikasi otomatis yang memberitahukan pemohon tentang status pengajuan mereka, dari awal hingga akhir proses asistensi. Hal ini menciptakan transparansi dan komunikasi yang lebih baik antara tim asistensi dan pemohon, memastikan bahwa semua pihak selalu terinformasi. Fitur lain yang terintegrasi dalam sistem E-KD termasuk penyimpanan digital untuk dokumen, yang memungkinkan akses dan pengelolaan data yang mudah dan aman.

Dengan E-KD, DPUPR Kabupaten Soppeng mampu memberikan layanan yang lebih cepat, akurat, dan efisien dalam perencanaan teknis konstruksi. Sistem ini mengurangi waktu tunggu, meningkatkan aksesibilitas layanan, dan memastikan kualitas perencanaan yang lebih baik.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

Inovasi E-KD (Elektronik Kedai Desain) menandai langkah signifikan dalam memperbaiki dan menyempurnakan proses perencanaan teknis konstruksi di Kabupaten Soppeng. Dengan memanfaatkan teknologi digital, E-KD menawarkan solusi yang efisien untuk pengajuan dan asistensi Detail Engineering Design (DED), menjawab tantangan yang dihadapi oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan masyarakat umum dalam memenuhi kebutuhan perencanaan konstruksi yang berkualitas. Sistem ini memastikan bahwa setiap proyek konstruksi, dari gedung hingga infrastruktur besar, mendapatkan asistensi yang akurat dan tepat waktu.

Proses digitalisasi yang diterapkan oleh E-KD memungkinkan pemantauan real-time dari status pengajuan dan review, mengurangi waktu tunggu, dan meningkatkan transparansi. Notifikasi otomatis dan dashboard monitoring memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara tim asistensi dan pemohon, menghilangkan kebingungan dan mempercepat penyelesaian proses. Dengan integrasi berbagai fitur, E-KD tidak hanya memperbaiki efisiensi internal tetapi juga meningkatkan kepuasan pengguna layanan.

Selain itu, inovasi ini memfasilitasi aksesibilitas yang lebih luas bagi berbagai pihak yang membutuhkan bantuan teknis dalam perencanaan konstruksi. Dengan sistem yang dapat diakses secara online, E-KD mempermudah OPD, organisasi masyarakat, dan individu untuk mengajukan permohonan dan mendapatkan asistensi tanpa harus menghadiri pertemuan tatap muka. Hal ini mendukung pemerataan akses layanan dan mengurangi hambatan geografis dan administratif.

Secara keseluruhan, E-KD merupakan tonggak penting dalam upaya peningkatan kualitas perencanaan konstruksi di Kabupaten Soppeng. Dengan menawarkan layanan yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi, E-KD berkontribusi pada pembangunan infrastruktur yang lebih baik dan lebih berkelanjutan. Inovasi ini tidak hanya memenuhi kebutuhan teknis saat ini tetapi juga membangun fondasi untuk masa depan yang lebih efisien dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek konstruksi di daerah tersebut.



**KABUPATEN SOPPENG  
2023**